

**HUBUNGAN NILAI HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL MURID PADA MATA
PELAJARAN PAI-BP DI SMK NEGERI 1
KOTANOPAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Aida Sahrani
NIM: 22010044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Sahrani
NIM : 22010044
Tempat/Tgl. Lahir : Patahajang, 28 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Patahajang, Kecamatan
Ulupungkut, Kabupaten Mandailing
Natal, Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia 22998

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Nilai Hafalan Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2026
Yang membuat pernyataan



99DA7A0X153471065

Aida Sahrani

NIM. 22010044

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Aida Sahrani**, Nim : 22010044, dengan judul :
“**Hubungan nilai hafalan Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Murid pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri I Kotanopan**”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

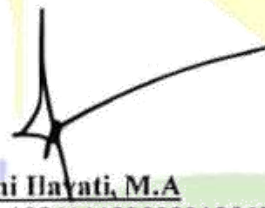
Pembimbing I



Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212202019082001

Panyabungan, 2026

Pembimbing II



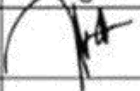
Nelmi Ilayati, M.A
NIP. 198611102023212063

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Hubungan Nilai Hafalan Al-Qur'an dengan Kemampuan Menghafal Murid pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan"** a.n. Aida Sahrani, NIM. 22010044, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Ketua/Merangkap Penguji I		08/09/2026
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		07/09/2026
3	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji III		08/09/2026
4	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji IV		8/9/2026



ABSTRAK

Aida Sahrani, NIM. 22010044, “Hubungan Nilai Hafalan Al-Qur’an Dengan Kemampuan Menghafal Murid pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan menghafal Al-Qur’an sebagai salah satu aspek yang dapat menunjang keberhasilan murid dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an maupun hadis yang menjadi bagian dari materi pembelajaran PAI-BP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai hafalan Al-Qur’an dengan kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data variabel nilai hafalan Al-Qur’an diperoleh melalui dokumentasi nilai hafalan yang dimiliki guru, sedangkan data kemampuan menghafal murid diperoleh melalui penyebaran angket. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Sampel penelitian terdiri atas 34 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hafalan Al-Qur’an berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,976 yang menunjukkan indikator yang sangat kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari nilai hafalan Al-Qur’an dengan kemampuan menghafal murid. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung 60,092 dengan $df=33$ dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,692, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($60,092 > 1,692$) nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai hafalan Al-Qur’an memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan.

Kata Kunci: Nilai Hafalan Al-Qur’an, Kemampuan Menghafal, PAI-BP

ABSTRACT

Aida Sahrani, Student ID Number 22010044, “The Relationship between Qur’an Memorization Scores and Students’ Memorization Ability in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at SMK Negeri 1 Kotanopan.”

This research was motivated by the importance of Qur’an memorization ability as one of the aspects that can support students’ success in memorizing Qur’anic verses and hadiths, which are part of the learning materials in PAI-BP. This study aimed to determine the relationship between Qur’an memorization scores and students’ memorization ability in PAI-BP at SMK Negeri 1 Kotanopan. This research employed a quantitative approach with an associative research design. Data on the Qur’an memorization score variable were obtained through documentation of memorization scores provided by the teacher, while data on students’ memorization ability were collected through questionnaires. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The research sample consisted of 34 respondents. The results showed that Qur’an memorization scores had a positive and significant relationship with students’ memorization ability in PAI-BP. This was evidenced by a correlation coefficient of 0.976, indicating a very strong relationship. The results further demonstrated that there was a positive and significant relationship between Qur’an memorization scores and students’ memorization ability. This was evidenced by the t-test, which produced a calculated t-value of 60.092 with $df = 33$, while the t-table value at a 5% significance level was 1.692. Thus, $t\text{-calculated} > t\text{-table}$ ($60.092 > 1.692$), with a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on these findings, it can be concluded that Qur’an memorization scores have a positive and significant relationship with students’ memorization ability in PAI-BP at SMK Negeri 1 Kotanopan.

Keywords: Al-Qur'an Memorization Scores, Memorization Ability, PAI-BP

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, nikmat kesehatan, kekuatan, kesempatan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Nilai Hafalan Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Murid pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Berkat rahmat, pertolongan, dan izin Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyelesaian akhir, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran yang membangun dengan

penuh kesabaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing II selaku, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta wawasan yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan. Segala ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi maupun menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.
6. Ibu Faridah S.Pd, M.Pd selaku Kepala sekolah SMK Negeri 1 Kotanopan yang telah memberikan izin, kepercayaan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dukungan, arahan, dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Ibu Herlina Batubara, S. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMK Negeri 1 Kotanopan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibunda tercinta, Bida Sari, yang senantiasa mencurahkan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan tanpa henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, keikhlasan, kerja keras, dan cinta yang telah Ibu berikan selama ini. Sejak penulis masih kecil hingga mampu menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, Ibu telah berjuang dengan penuh kesabaran dan keteguhan demi membesarkan, mendidik, serta memperjuangkan masa depan penulis. Setiap lelah, air mata, dan pengorbanan yang Ibu lalui menjadi bukti kasih sayang yang begitu besar dan tidak akan pernah dapat penulis balas dengan apa pun. Doa yang selalu Ibu panjatkan nasihat yang selalu senantiasa

menguatkan, serta semangat yang terus Ibu berikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan rahmat-Nya kepada Ibu, serta membalas setiap pengorbanan dan ketulusan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu, yang telah menjadi sosok terkuat dan penyemangat terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis.

9. Ayahanda tercinta Gozalih, terima kasih atas doa dan segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Perjalanan hidup yang telah dilalui menjadi bagian dari proses yang membentuk penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Penulis berharap Ayah senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan oleh Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih, dengan harapan semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan kebaikan kepada Ayah dalam setiap langkah kehidupan.
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang-abangku tercinta (Hajat Sudrajat, Ahmad Rivaldi dan Anwar Musaddad) dan adik-adikku tersayang (Muhammad Rifki, Alya Masda dan Muhammad Solih) yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Afrina, Nur Aisah Lubis dan Nurul Fadhlah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, persahabatan, doa, dukungan, motivasi, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan perhatian, dan saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan ketulusan kalian telah memberikan banyak warna, pelajaran, dan kenangan indah yang akan selalu penulis kenang. Semoga persahabatan yang telah terjalin senantiasa diberkahi oleh Allah Swt., dipenuhi kebahagiaan, serta tetap terjaga hingga masa yang akan datang.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 (PAI B) yang sudah seperti keluarga semasa perkuliahan, berbagi pengalaman, pengetahuan, suka dan duka serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pada karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, penulis memanjatkan doa kepada Allah Swt. semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Panyabungan, 12 Juli 2026



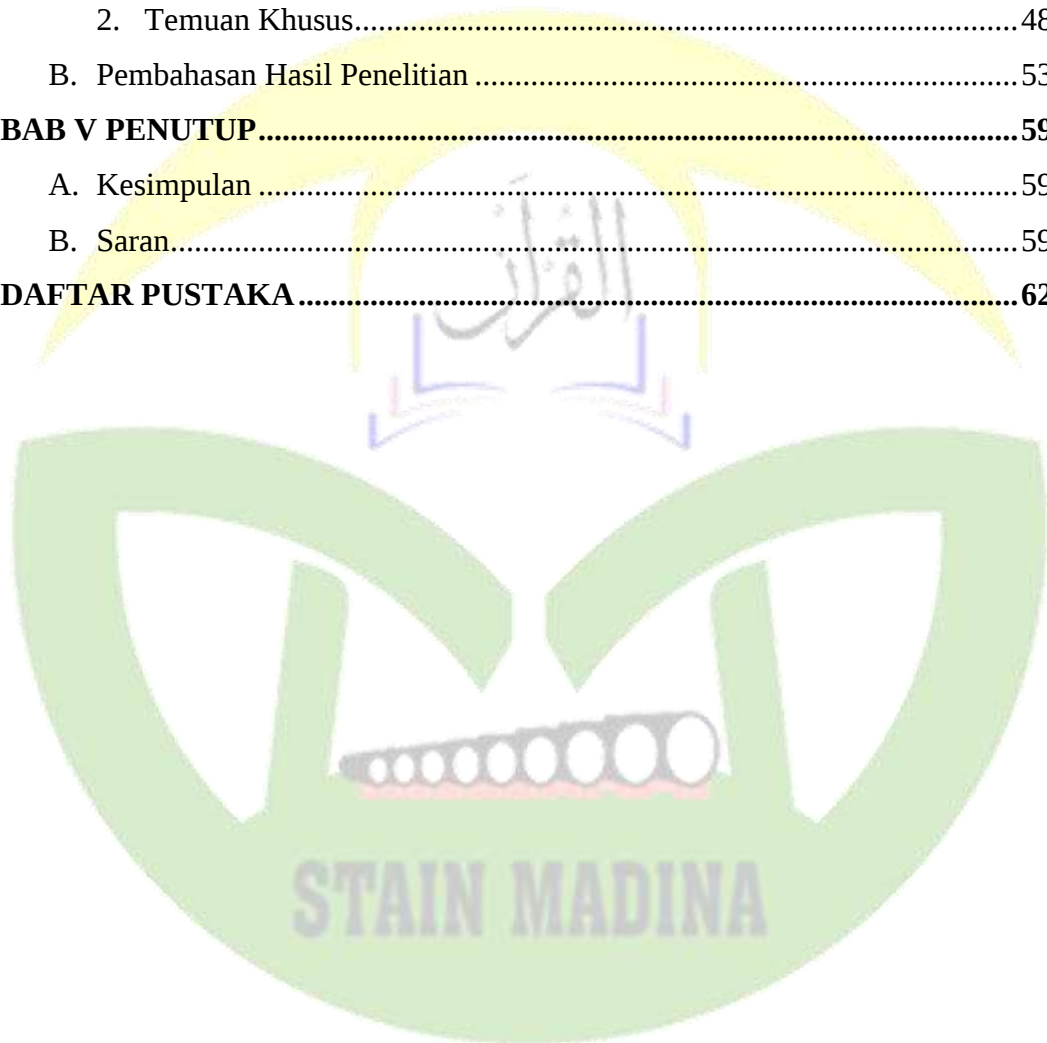
AIDA SAHRANI
NIM: 22010044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
F. Defenisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Nilai Hafalan Al-Qur'an	9
2. Kemampuan Menghafal Murid.....	13
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum.....	38
2. Temuan Khusus.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Data Pupulasi	28
Tabel 3.3 Data Sampel	29
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen.....	32
Tabel 3.5 Gradasi Nilai	33
Tabel 3.6 Tingkat Hubungan Korelasi	37
Tabel 4.1 Profil SMK Negeri 1 Kotanopan	38
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik di SMK Negeri 1 Kotanopan	40
Tabel 4.3 Data Murid di SMK Negeri 1 Kotanopan.....	42
Tabel 4.4 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kotanopan	43
Tabel 4.5 Kelengkapan Sarana Prasarana di SMK Negeri 1 Kotanopan.....	43
Tabel 4.6 Data Variabel X	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Produk Momen.....	51
Tabel 4.12 Tingkat Hubungan Korelasi	51
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir.....	24
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK	67
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	69
Lampiran 3 Nilai Hafalan Al-Qur'an.....	70
Lampiran 4 Angket Kemampuan Menghafal Murid.....	72
Lampiran 5 Nama Murid XI AKL ¹ dan AKL ²	76
Lampiran 6 Angket	77
Lampiran 7 Tabulasi Data Y	86
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	87
Lampiran 9 r tabel	88
Lampiran 10 t tabel	89
Lampiran 11 Dokumentasi.....	90
Lampiran 12 Balasan Surat Penelitian	93
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membina aspek spiritual dan kemampuan kognitif murid. Aktivitas itu tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga melatih konsentrasi, ketekunan, serta daya ingat murid secara berkelanjutan, sehingga menjadi bagian penting dalam pembelajaran keagamaan (Riadi, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa intensitas hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar dan motivasi belajar murid di sekolah (Syamsi et al., 2023). Hafalan Al-Qur'an juga digunakan sebagai variabel penting dalam kajian pendidikan Islam karena dapat menghubungkan daya ingat dan fokus belajar.

Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya ilmu dan pengulangan sebagai metode pembelajaran melalui firman Allah SWT dalam Surah Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”* (Departemen Agama RI, 2019).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT telah memudahkan Al-Qur'an baik dari segi lafaz, makna, maupun proses penghafalannya, sehingga dapat diingat dan dipelajari oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan murid. Kemudahan tersebut menjadi bukti bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan proses yang sesuai dengan fitrah manusia dan dapat dilakukan melalui latihan yang berulang. Tafsir ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an bukan hanya aktivitas ibadah, tetapi juga sarana pendidikan yang melatih daya ingat dan konsentrasi. Hafalan Al-Qur'an memiliki dasar teologis yang kuat sebagai aktivitas yang mendukung

pengembangan kemampuan menghafal murid (Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim).

Kemampuan menghafal merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan murid dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang bersifat verbal. Kemampuan ini berfungsi sebagai fondasi awal sebelum murid mencapai tahap pemahaman, analisis, dan aplikasi pengetahuan yang lebih kompleks. Meskipun pembelajaran modern menekankan pemahaman dan berpikir kritis, proses tersebut tetap memerlukan kemampuan mengingat informasi dasar sebagai pijakan awal. Murid yang memiliki kemampuan menghafal yang baik cenderung lebih cepat memahami materi lanjutan serta mampu mengikuti pembelajaran secara lebih efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal, termasuk hafalan Al-Qur'an, memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik murid, khususnya pada mata pelajaran keagamaan. Sebab itu, kemampuan menghafal tetap menjadi kompetensi penting dan relevan untuk dikaji dalam konteks pendidikan formal (Kurniawan & Lestari, 2023).

Kemampuan menghafal merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut penguasaan materi secara ingatan seperti pembelajaran PAI-BP. Menurut Slameto (2019) kemampuan menghafal berkaitan dengan proses menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi yang dihubungkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Sejalan dengan itu, Winkel menyatakan bahwa menghafal merupakan proses mental yang melibatkan perhatian dan pengulangan agar informasi dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan. Berikutnya, teori memori yang dikemukakan oleh Atkinson dan Shiffrin menjelaskan bahwa kemampuan menghafal dihubungkan oleh proses pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi. Kemampuan menghafal murid tidak hanya bergantung pada usaha belajar, tetapi juga pada proses kognitif yang berlangsung secara sistematis.

Murid sebagai salah satu komponen pendidikan memiliki latar belakang kemampuan yang beragam, termasuk dalam kemampuan menghafal,

yang dihubungkan oleh kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, pengalaman pendidikan sebelumnya, serta keterlibatan dalam aktivitas keagamaan seperti *tahfidz* Al-Qur'an. Nilai hafalan Al-Qur'an yang diperoleh murid mencerminkan tingkat penguasaan hafalan yang berkaitan langsung dengan kemampuan mengingat informasi secara sistematis dan berulang. Pada jenjang pendidikan menengah atas, murid dihadapkan pada tantangan belajar yang lebih kompleks dan beban akademik yang lebih tinggi dibandingkan jenjang sebelumnya. Perbedaan kemampuan menghafal menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Latar belakang religius, khususnya kebiasaan menghafal Al-Qur'an, berpotensi memberikan kontribusi positif dengan kemampuan menghafal murid. Oleh karena itu, nilai hafalan Al-Qur'an dapat dijadikan indikator yang relevan dalam menilai kemampuan menghafal murid secara umum. (Ruswandi & Budianto, 2025).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) merupakan mata pelajaran wajib yang berperan penting dalam membentuk keimanan, ketakwaan, dan karakter murid. Materi PAI-BP mencakup ayat Al-Qur'an, hadis, serta konsep keislaman yang menuntut kemampuan menghafal dan pemahaman dalil (Anwar, 2016). Keberhasilan pembelajaran PAI-BP tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teoritis, tetapi juga oleh kemampuan murid dalam menghafal dan mengingat materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan menghafal merupakan aspek penting yang mendukung pencapaian hasil belajar PAI-BP.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan guru PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan menunjukkan bahwa kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian murid mampu menghafal dan mengulang materi dengan baik, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Perbedaan kemampuan tersebut berdampak pada keaktifan murid serta pencapaian hasil belajar PAI-BP.

Variasi kemampuan menghafal ini diduga berkaitan dengan perbedaan nilai hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh murid.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwan (2020) yang mengkaji hubungan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SMPIT Salsabila 8 Pandowoharjo Sleman, DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar PAI-BP, yang dibuktikan melalui uji regresi dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,785. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 78,5% prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dihubungkan oleh hafalan Al-Qur'an, sementara sisanya sebesar 21,5% dihubungkan oleh faktor lain di luar variabel hafalan Al-Qur'an. Temuan ini memperkuat anggapan bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki kontribusi nyata dengan keberhasilan belajar murid pada mata pelajaran PAI-BP. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Hubungan Nilai Hafalan Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Murid pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai hafalan Al-Qur'an murid di SMK Negeri 1 Kotanopan masih bervariasi dan cenderung belum optimal.
2. Kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP masih rendah dan belum berkembang secara maksimal.
3. Belum diketahui sejauh mana hubungan nilai hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal murid pada pembelajaran PAI-BP.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan nilai hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan.

2. Subjek penelitian dibatasi pada murid kelas XI SMK Negeri 1 Kotanopan tahun pelajaran tertentu yang mengikuti mata pelajaran PAI-BP.
3. Variabel yang diteliti hanya terdiri dari dua variabel utama, yaitu nilai hafalan Al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menghafal murid pada pembelajaran PAI-BP sebagai variabel terikat (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan rumusan masalah adalah apakah terdapat hubungan nilai hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal murid pada pembelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan nilai hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal murid pada pembelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan. Selama proses penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memperkaya *khazanah* keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara nilai hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan menghafal murid pada mata pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 1 Kotanopan. Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori pembelajaran berbasis Al-Qur'an yang menekankan pentingnya hafalan sebagai sarana peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor murid.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi guru PAI-BP dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam mengintegrasikan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan peningkatan kemampuan menghafal secara umum.
- 2) Guru juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan bimbingan hafalan dan menilai capaian belajar murid secara lebih objektif, baik dari sisi spiritual maupun akademik.

b. Bagi Murid

- 1) penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai latihan mental dan kognitif yang dapat meningkatkan daya ingat serta konsentrasi dalam belajar.
- 2) Murid termotivasi untuk lebih giat dalam kegiatan *tahfidz* dan memahami manfaatnya dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI-BP maupun bidang studi lainnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat program keagamaan, khususnya dalam bidang *tahfizul Qur'an*, sebagai bagian integral dari kurikulum PAI-BP.
- 2) Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang menekankan keseimbangan antara aspek spiritual dan akademik, serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan di SMK Negeri 1 Kotanopan.

F. Defenisi Operasional Variabel

Hakikat suatu penelitian umumnya terletak pada upaya mengkaji dan memahami berbagai variabel yang menggambarkan dinamika penelitian. Variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau nilai tertentu yang melekat pada individu, objek, maupun aktivitas, yang menunjukkan adanya perbedaan atau variasi yang menjadi fokus pengamatan oleh penulis untuk memperoleh pemahaman serta menarik kesimpulan. Variabel-variabel tersebut berperan penting dalam menjelaskan fenomena yang diteliti secara sistematis. Secara umum, variabel penelitian diklasifikasikan ke dalam dua jenis utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau faktor yang diduga memberikan hubungan dengan variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel ini bersifat berdiri sendiri karena tidak dihubungkan oleh variabel lain, melainkan menjadi dasar dalam melihat adanya perubahan atau variasi pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel independen dalam penelitian kuantitatif, umumnya dilambangkan dengan simbol (X). Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah nilai hafalan Al-Qur'an.

Nilai hafalan Al-Qur'an merupakan hasil pengukuran dengan tingkat kemampuan murid dalam menghafal, melafalkan, serta memahami ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, *makhrajul huruf*, dan kelancaran bacaan. Nilai ini tidak hanya mencerminkan sejauh mana murid mampu mengingat ayat-ayat suci, tetapi juga menggambarkan kualitas hafalannya dalam segi pelafalan, ketepatan urutan ayat, dan kemampuan menjaga hafalan tersebut agar tetap terpelihara (Kania et al., 2024). Penilaian hafalan Al-Qur'an merupakan proses evaluasi dengan kemampuan murid dalam melafalkan ayat-ayat suci dengan memperhatikan aspek tajwid, kelancaran, dan ketepatan bacaan. Penilaian

ini tidak hanya menilai aspek kemampuan kognitif, tetapi juga mencerminkan sikap religius dan kedisiplinan murid dalam menjaga hafalannya (Ikhwanuddin, 2024).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dihubungkan atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini menunjukkan hasil atau dampak yang muncul sebagai respons dengan perlakuan atau kondisi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2022). Perubahan pada variabel dependen mencerminkan kuat atau lemahnya hubungan variabel independen yang diteliti. Oleh karena itu, variabel dependen menjadi fokus utama dalam pengukuran hasil penelitian. Variabel dependen dalam penelitian kuantitatif dilambangkan dengan simbol (Y) yaitu kemampuan menghafal murid pada pembelajaran PAI-BP.

Kemampuan menghafal murid adalah kapasitas kognitif seseorang dalam menerima, menyimpan, dan mengingat kembali informasi atau materi yang telah dipelajari secara tepat dan sistematis. Kemampuan menghafal dalam konteks pendidikan tidak hanya mencakup daya ingat jangka pendek, tetapi juga daya simpan informasi dalam jangka panjang, yang memungkinkan murid mengulangi pelajaran atau hafalan dengan akurat kapan pun diperlukan (Fauziah et al., 2023). Kemampuan menghafal merupakan bagian dari proses belajar yang menuntut keterlibatan aktif fungsi ingatan, perhatian, dan pemahaman. Semakin sering seseorang berlatih mengingat kembali informasi, semakin kuat daya ingatnya dengan materi tersebut (Maulidin et al., 2024).